

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Karya tulis ilmiah ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2020) penelitian kualitatif adalah upaya memahami suatu fenomena secara keseluruhan melalui penjelasan dengan kata-kata dan bahasa alami tertentu mengenai perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain yang dialami secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk bahasa dan kata-kata, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan banyak metode alamiah. Sedangkan menurut Hendryadi et al, (2019) merupakan suatu proses penelitian naturalistik yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena sosial di alam.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Saras Adyatma Kabupaten Bantul yang beralamat di Jalan Samas Km 19.9 Selo, Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni tahun 2024

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu setiap informan memang sengaja dipilih atas dasar tujuan yang eksplisit sesuai tujuan penelitian kualitatif karena merupakan sumber informasi yang kaya untuk memperoleh pemahaman yang mendalam. Ardiyanti & Mora, (2019)

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah petugas Rumah Sakit yang menggunakan RME rawat jalan yang berjumlah 5. Petugas tersebut adalah :

- a. 1 Kepala Rekam Medis
- b. 1 Petugas Rekam Medis
- c. 1 Dokter Umum
- d. 1 Perawat
- e. 1 Petugas Laboratorium

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Tenaga Kesehatan rumah sakit yang menggunakan rekam medis elektronik.
- 2) Tenaga Kesehatan rumah sakit yang telah diberi pelatihan dalam menggunakan Rekam Medis Elektronik.
- 3) Tenaga Kesehatan rumah sakit yang sudah bekerja selama minimal 6 bulan di Rumah Sakit Umum Daerah Saras Adyatma Bantul.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tenaga kesehatan yang cuti.
- 2) Tenaga kesehatan yang menolak untuk diwawancarai.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu permasalahan yang sedang diteliti. Objek kajian adalah sifat suatu benda, orang, atau keadaan fokus perhatian atau tujuan kajian. Sifat situasi yang dimaksud dinyatakan dalam bentuk macam, kuantitas dan kualitas: tindakan, kegiatan, pendapat, pandangan kritis, sikap oposisi, simpati dan antipati. (Sugiyono dalam Surokim, 2016.) Objek penelitian ini adalah Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan dengan metode *Human, Organization and Technology (Hot-Fit)*.

D. Definisi Istilah

1. Komponen Manusia (*Human*)

Komponen manusia menilai sistem informasi berdasarkan penggunaan sistem (*System Use*) termasuk seberapa sering dan luas fungsi-fungsinya digunakan dan bagaimana sistem tersebut dipelajari. *System use* juga berhubungan dengan siapa yang menggunakan (*Who use it*), tingkat pengguna (*Level of user*), pelatihan, pengetahuan, harapan, dan sikap penerimaan (*Acceptance*) atau penolakan (*Resistance*) terhadap sistem. Selain itu komponen ini menilai dari kepuasan pengguna (*User Satisfaction*). Kepuasan pengguna adalah evaluasi menyeluruh dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan dampak potensialnya.

2. Komponen Organisasi (*Organization*)

Dukungan dari pimpinan merupakan hal yang penting demi keberhasilan suatu sistem. Sedangkan lingkungan organisasi meliputi sumber daya, regulasi, politik, persaingan, kerjasama, dan komunikasi yang memengaruhi sistem informasi.

3. Komponen Teknologi (*Technology*)

Komponen teknologi terdiri dari kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), dan kualitas layanan (*service quality*). Kualitas sistem dalam sistem informasi mengacu pada kesesuaian fitur-fitur dalam sistem, termasuk performa sistem dan antarmuka pengguna. Berikut adalah beberapa variabel atau faktor yang dapat dinilai dari kualitas sistem: Kemudahan pengguna (*ease of use*), kemudahan untuk dipelajari (*ease of learning*), waktu respon (*response time*), kegunaan (*usefulness*), ketersediaan, fleksibilitas, dan keamanan.

4. Komponen Manfaat (*Net Benefit*)

Keuntungan dalam konteks ini terletak pada kemampuan membandingkan hasil negatif dan meyakinkan ketika menggunakan sistem informasi. Komponen manfaat bersih meliputi keuntungan, prestasi kerja, tabungan, pengurangan kesalahan, hubungan timbal balik,

hasil klinis, dan sumber daya. Semakin meyakinkan hasilnya, semakin besar kemungkinan struktur informasi tersebut dapat diterapkan.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk pengumpulan data-data subyektif seperti opini, sikap dan perilaku terkait dengan fenomena yang sedang diteliti. Kegiatan ini dilakukan melalui tanya jawab verbal yang bersifat satu arah, langsung dan tepat sasaran (Hansen, 2020). Wawancara pada penelitian ini ditujukan kepada subjek penelitian yaitu petugas laboratorium, perawat, dokter, petugas rekam medis dan kepala rekam medis. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai masalah-masalah untuk dilakukannya evaluasi penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) rawat jalan dengan metode *HOT-Fit* di RSUD Saras Adyatma Bantul.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu metode yang sebelumnya sudah direncanakan oleh peneliti, seperti mendengar, mencatat, dan melihat aktivitas atau situasi tertentu terkait masalah yang sedang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan melihat perilaku petugas saat meng-*entry* data, melihat kondisi dan lingkungan tempat kerja kemudian mengisi lembar observasi menggunakan alat tulis. Observasi pada penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengamati langsung terhadap masalah-masalah untuk dilakukannya evaluasi penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) rawat jalan dengan metode *HOT-Fit* di RSUD Saras Adyatma Bantul.

3. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono, (2018), Dokumentasi adalah suatu pendekatan atau teknik yang digunakan untuk menghimpun berbagai jenis data dan informasi. Jenis-jenis informasi ini meliputi buku-buku, catatan-catatan,

dokumen-dokumen, gambar-gambar tertulis, serta representasi visual berupa laporan dan informasi lainnya yang tersedia. Metode dokumentasi ini berperan penting dalam mengumpulkan beragam sumber informasi untuk keperluan analisis dan pengambilan keputusan. Studi dokumentasi dalam penelitian ini melihat struktur organisasi rekam medis di komputer dengan tujuan melihat bagaimana pengelolaan sumber daya manusia dan teknologi yang lebih baik, dengan penugasan yang jelas dan efisien yang sesuai dengan keahlian dan tanggung jawab masing-masing jabatan, selain itu juga dilakukan studi dokumentasi dengan melihat alur pelayanan pasien rawat jalan untuk melihat gambaran pelayanan yang sesuai dengan regulasi yang berlaku.

F. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara memuat daftar pertanyaan yang akan peneliti ajukan kepada subjek penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Saras Adyatma Bantul. Wawancara ini memuat 25 butir pertanyaan yang disusun berdasarkan variabel pada HOT-Fit

2. Pedoman observasi

Pedoman observasi melakukan observasi dengan menggunakan cara mengamati dan mencatat aktivitas tertentu dari petugas yang berhubungan langsung dengan masalah untuk diselidiki. Pedoman observasi ini berisi 8 daftar *checklist* yang disusun berdasarkan masing-masing variabel pada HOT-Fit

3. Alat bantu wawancara

Alat bantu wawancara yang akan digunakan adalah voice recorder, buku catatan, pulpen, kamera dan atau handphone

G. Teknik dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Transkrip

Transkrip berisi informasi deskriptif mengenai data yang diperoleh, ditulis sesuai dengan apa yang dikatakan oleh narasumber. Bahasa transkrip adalah bahasa asli yang digunakan oleh informan. Jika wawancara dilakukan dalam bahasa daerah, transkrip sebaiknya ditulis dalam bahasa asli tersebut, yaitu bahasa daerah yang digunakan dalam wawancara. Utari, (2021). Peneliti melakukan transkrip dengan cara mendengarkan rekaman suara informan kemudian dilakukan penulisan ulang teks tanpa mengurangi atau menambahkan teks yang sesuai dengan apa yang dikatakan informan maupun peneliti.

b. Penyajian Data

Penyajian Data Menurut Rijali (2018), penyajian data adalah kegiatan merangkai kumpulan informasi sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan. Setelah penulis memilih data sesuai dengan kebutuhannya, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Peneliti menyajikan data dengan disusun dalam bentuk narasi dan dilakukan pengkodean berdasarkan hasil wawancara.

c. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2016) reduksi data terdiri dari merangkum, memilih hal yang penting, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan pola. Reduksi data atau pengeditan data dilakukan untuk merangkum unsur-unsur penting dan menghilangkan unsur-unsur yang tidak diperlukan. Peneliti melakukan reduksi data dengan bantuan *software* OpenCode Versi 4.02 dengan meng-*import file* hasil transkrip ke dalam aplikasi kemudian menentukan kode di setiap jawaban informan dan dilakukan penentuan sub kategori dan kategori berdasarkan variabel HOT-Fit.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menggunakan metode Miles dan Huberman, penarikan kesimpulan hanyalah salah satu bagian dari keseluruhan proses komposisi. Sebagai bagian dari pekerjaan penelitian, kesimpulan juga diperiksa keakuratannya. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk memperoleh hasil akhir dari penelitian yang dilakukan.

2. Analisis Data

Analisis data dengan model Bogdan & Biklen, analisis data adalah proses sistematis untuk memeriksa dan mengatur hasil wawancara, catatan, dan dokumen yang dikumpulkan, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi yang terhimpun serta memfasilitasi presentasi temuan yang ditemukan. Penelitian ini dalam tahap analisis data menggunakan alat bantuan *Software* OpenCode versi 4.02. Peneliti menerapkan reduksi data menggunakan pendekatan induktif, yaitu dengan cara memahami sesuatu melalui pengamatan khusus dan kemudian menarik kesimpulan umum berdasarkan pengamatan tersebut. Tahapan analisis data yang dilakukan peneliti yaitu :

- a. Melakukan analisis data dengan menggunakan atau menempatkan 4 komponen penting dalam sistem informasi yaitu manusia (*Human*), organisasi (*Organization*), teknologi (*Technology*), dan manfaatnya (*Net Benefit*)
- b. Data yang telah didapatkan dari observasi dan wawancara kemudian dilakukan pengumpulan dan dilakukan analisis data dengan cara :
 - 1) Menyajikan hasil observasi dan wawancara ke dalam bentuk tabel dan di buat berdasarkan data yang diperoleh
 - 2) Mengevaluasi hasil observasi dan wawancara menggunakan metode HOT-Fit yakni melihat dari sisi faktor Human, Organization, Technology dan Benefit

- 3) Melakukan koding dengan bantuan *Software* OpenCode Versi 4.02 dari hasil wawancara dengan cara mengelompokkan ketiga komponen yakni :
 - a) *Human* terdiri dari pengembangan sistem, penggunaan sistem dan kepuasan pengguna.
 - b) *Organization* terdiri dari struktur organisasi, kondisi fasilitas dan dukungan pimpinan
 - c) *Technology* terdiri dari kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan.
 - d) *Net-Benefit* yaitu manfaat dari yang dihasilkan oleh penggunaan RME Rawat Jalan.

H. Validitas Data

Secara umum keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi menurut Moelong, (2017) adalah metode pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan menggunakan sesuatu selain perbandingan. Triangulasi ada berbagai jenis, antara lain penggunaan sumber, metode, peneliti, dan teori. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah menggali informasi data yang melibatkan identifikasi informasi spesifik dengan menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, wawancara, observasi, dan dengan mewawancarai banyak orang yang tampaknya mewakili perspektif berbeda. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu kepala rekam medis (Alfansyur, 2020).

I. Etika Penelitian

Etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak-hak subjek manusia, termasuk menjamin kerahasiaan identitas responden dan potensi ancaman terhadap responden. Penelitian ini telah lolos uji kelayakan etik dari Komisi Etik Penelitian (KEP) dengan nomor SKep/219/KEP/VI/2024. Penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan etika penelitian dan mendapat

kode etik penelitian untuk melindungi responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk mencegah permasalahan etika yang mungkin timbul selama proses penelitian. Menurut (Mappaware, Notoatmodjo 2019) ada beberapa prinsip etika yang dapat diterapkan pada penelitian ini yaitu:

1. Prinsip Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect For Person*)

Penelitian harus dilakukan secara sukarela, tanpa adanya paksaan atau tekanan baik secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti. Tujuan dan maksud dari penelitian dijelaskan kepada responden sebelum penelitian dimulai. Jika responden setuju untuk berpartisipasi, peneliti akan memberikan lembar persetujuan yang harus ditandatangani. Peneliti tidak perlu mencantumkan nama atau data pribadi responden. Sebagai gantinya, mereka akan menggunakan simbol atau kode untuk menjaga privasi responden. Kerahasiaan data yang diperoleh dari responden akan dijaga oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Peneliti hanya akan menyampaikan data yang diperoleh tanpa menyebutkan nama asli atau data pribadi responden.

2. Prinsip Etik Berbuat Baik (*Beneficience*) dan Tidak Merugikan (*Non Maleficience*)

Karya ilmiah yang akan dilaksanakan harus diupayakan agar tidak merugikan individu atau kelompok mana pun. Kegiatan ini seharusnya memberikan manfaat sebesar mungkin. Jika ada risiko yang terlibat, risiko tersebut tidak boleh melebihi manfaat yang diharapkan dari penelitian tersebut.

3. Prinsip Keadilan (*Justice*)

Dalam pelaksanaan karya ilmiah, penulis harus mengutamakan keadilan. Khususnya ketika menggunakan kelompok kontrol, penulis

perlu memastikan bahwa setiap responden memperoleh manfaat yang seimbang dan layak.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan
 - a. Melakukan pengajuan judul dilaksanakan pada minggu pertama pada bulan Januari
 - b. Menyusun proposal dilaksanakan pada minggu ke dua bulan Januari sampai minggu pertama pada bulan april
 - c. Melakukan Studi pendahuluan dilaksanakan pada minggu ke tiga bulan Maret
 - d. Melakukan Seminar proposal dilaksanakan pada minggu pertama pada bulan april
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Merevisi proposal dilaksanakan pada minggu ke empat pada bulan april sampai minggu pertama pada bulan mei.
 - b. Mengurus izin penelitian dilaksanakan pada minggu ke dua pada bulan Mei sampai pada minggu ke tiga bulan Mei.
 - c. Mengambil data penelitian dilaksanakan pada minggu ke tiga sampai minggu ke empat pada bulan Mei .
 - d. Mengolah hasil penelitian dilaksanakan pada minggu pertama, ke dua, ke tiga pada bulan Juni.
 - e. Melakukan seminar hasil dilaksanakan pada minggu ke tiga pada bulan Juni.
 - f. Merevisi dan penjilidan Karya Tulis Ilmiah dilaksanakan pada minggu ke empat pada bulan Juni sampai minggu ke dua pada bulan Juli.
 - g. Mengumpulkan Karya Tulis Ilmiah dilaksanakan pada minggu ke dua pada bulan Juli .
3. Tahap pelaporan

Mengumpulan Karya Tulis Ilmiah dilaksanakan pada minggu ke tiga pada bulan Juli.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA